

Implementasi Aplikasi Sakti Sebagai Upaya Efisiensi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo

Filzah Qurratu 'Aini ^{1*}, Intan Paramita², Amanda Patricia³, Ayyu Ainin Mustafidah ⁴

¹ Akuntansi Syari'ah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

^{1*}filzah.230515@email.com,²amandaptrca@email.com,³ntanmbk941@email.com,⁴Ayyuainin2@gmail.com

Abstrak

Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo bertujuan untuk peningkatan efisiensi serta akuntabilitas pada pengelolaan anggaran. Aplikasi ini sepenuhnya mengganti total sistem manual sebelumnya dengan modul anggaran terpadu, sehingga memfasilitasi pencatatan transaksi yang akurat serta pelaporan otomatis. Riset ini sepenuhnya memakai cara kualitatif deskriptif dengan teknik berupa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi untuk menganalisis efektivitas aplikasi SAKTI. Temuan penelitian tersebut secara jelas mengindikasikan bahwa SAKTI telah sangat mempercepat proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga pelaporan anggaran, mengurangi secara signifikan risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan secara sangat substansial transparansi data keuangan. Selain itu, penggabungan SAKTI dengan Sistem Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (SPAN) sangat mempermudah proses pencairan dan pemeriksaan dana yang lebih cepat. Akan tetapi, penerapan hal tersebut masih menemui beragam hambatan yang cukup berarti. Kendala-kendala ini mencakup keterbatasan pada infrastruktur, kesiapan dari sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan itu sendiri. Oleh karena itu, guna mengoptimalkan kegunaan aplikasi ini, diperlukan penambahan pada kapasitas server, pelatihan untuk pengguna, serta perbaikan sistem yang lebih adaptif. Dengan demikian, SAKTI turut berperan serta dalam mewujudkan suatu sistem finansial yang jauh lebih efisien, transparan, dan akuntabel di lingkup Kemenag Kota Probolinggo.

Kata Kunci: SAKTI, Pengelolaan Anggaran, Akuntabilitas, Efisiensi, Transparansi

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan negara. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Aplikasi ini digunakan sebagai alat bantu pengelolaan anggaran di berbagai instansi pemerintah, termasuk di Kementerian Agama (Kemenag) Kota Probolinggo. SAKTI merupakan platform akuntansi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan untuk mempermudah satuan kerja dalam mengelola anggaran, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. Dengan sistem yang terintegrasi, SAKTI memungkinkan pencatatan transaksi secara akurat, pelaporan otomatis, serta akses data keuangan secara real-time. Keberadaan sistem ini membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam administrasi keuangan, sekaligus mendukung upaya reformasi birokrasi dalam pengelolaan keuangan negara (Kharisma et al., 2025). Keberadaan SAKTI menggantikan berbagai aplikasi sebelumnya dengan menghadirkan sembilan modul yang saling terintegrasi dalam satu basis data. Sembilan modul tersebut meliputi Modul Administrasi, Modul Bendahara, Modul Komitmen, Modul Penganggaran, Modul Pembayaran, Modul Aset, Modul Persediaan, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan (Nasution et al., 2024). SAKTI dirancang untuk membuat proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran menjadi lebih efektif dan efisien, dengan harapan dapat meningkatkan tata kelola keuangan yang lebih baik. Website Sakti kemenkeu memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan Webqual. Kualitas informasi memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan pengguna (Maryani et al., 2024). Aplikasi ini memiliki beberapa tantangan dalam penerapan SAKTI, seperti stabilitas sistem, kualitas layanan, serta keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami teknologi ini secara mendalam.(S. Rahman et al., 2023)

SAKTI telah berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Dari segi teknologi, sistem ini dinilai mempermudah akses data keuangan secara real-time dan terintegrasi, namun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan bandwidth, kecepatan sistem yang lambat saat beban akses tinggi, serta kurangnya fleksibilitas dalam mengolah data mentah (Gultom & Harahap, 2024). SAKTI memungkinkan integrasi berbagai aplikasi yang sebelumnya terpisah, seperti RKA-KL, SIMAK-BMN, Aplikasi Persediaan, SAS, dan SAIBA, ke dalam satu sistem terpadu berbasis web. Fleksibilitas SAKTI juga lebih tinggi dibandingkan sistem berbasis desktop karena dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet.

Penerapan SAKTI di Kemenag Kota Probolinggo bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan anggaran agar lebih akurat dan transparan. Di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, penerapan aplikasi SAKTI menjadi langkah penting

dalam meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran. Dengan sistem yang terintegrasi ini, pengelolaan anggaran dapat dilakukan lebih sistematis, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kesiapan sumber daya manusia, kendala teknis, dan adaptasi terhadap sistem baru. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai efektivitas penerapan aplikasi SAKTI dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo. Penerapan SAKTI telah membantu mempercepat, meningkatkan akurasi, serta membuat penyusunan anggaran lebih sistematis. Integrasi SAKTI dengan Sistem Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (SPAN) juga mendukung pencairan dan verifikasi dana secara efisien serta transparan. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan sekolah untuk memantau alokasi dana secara real-time, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terkendali (Dwiyana et al., 2025).

Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran adalah faktor penting untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan sesuai dengan peruntukannya. SAKTI diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dengan menyediakan data, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Efektivitas dan efisiensi merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Isu mengenai *good governance* mulai muncul sejak awal era otonomi daerah. Namun, dalam penerapannya, masih banyak pihak yang kurang memperhatikan atau bahkan mengabaikan konsep ini dalam pengelolaan anggaran. Efisiensi sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil melalui penerapan struktur atau metode yang tepat, sehingga program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan (A. Z. Rahman & Saputra, 2022). Dalam hal ini, SAKTI diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan anggaran.

Namun, seperti sistem baru lainnya, penerapan SAKTI tentu memiliki berbagai kendala. Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur, keterampilan pengguna, dan kemungkinan adanya resistensi terhadap perubahan perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi kendala-kendala yang muncul serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan anggaran di Kemenag Kota Probolinggo, serta mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SAKTI serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui interaksi langsung dan intens dengan objek penelitian dalam jangka waktu tertentu. Penelitian kualitatif berfokus pada situasi yang bersifat alami atau refleksi dari kehidupan sehari-hari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi (Haryoko et al., 2020). Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, yang dianalisis secara deskriptif tanpa dikonversi ke dalam bentuk angka atau statistik. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam dibandingkan sekadar menampilkan angka atau frekuensi, sehingga dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari pegawai Kementerian Agama Kota Probolinggo yang terlibat dalam penggunaan aplikasi SAKTI, khususnya modul penganggaran.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi SAKTI, khususnya modul penganggaran, di Kementerian Agama Kota Probolinggo. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana sistem bekerja, proses yang harus dilalui dalam pengelolaan anggaran, serta kendala teknis yang mungkin muncul selama penggunaan aplikasi.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen yang dibutuhkan pada SAKTI modul penggaran serta pedoman penggunaan aplikasi SAKTI, serta peraturan yang mengatur sistem pengelolaan keuangan di instansi pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi Sakti dalam Pengelolaan Anggaran

Kementerian Agama (Kemenag) Kota Probolinggo mengelola anggaran yang terbagi ke dalam empat jenis Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang masing-masing dialokasikan untuk unit kerja dengan tugas dan fungsi berbeda. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai keempat jenis DIPA tersebut :

a. DIPA SATKER Sekretariat Jenderal

Anggaran pada DIPA ini digunakan untuk mendukung operasional Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Kota Probolinggo, termasuk pembiayaan administrasi umum, pengelolaan sumber daya manusia, perencanaan dan pengawasan, serta koordinasi antarunit di lingkungan Kemenag. Selain itu, anggaran ini juga mencakup pengadaan sarana dan prasarana kantor serta peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan bimbingan teknis.

b. DIPA SATKER Bimas Islam

DIPA ini dialokasikan untuk membiayai berbagai program di bidang Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam, seperti pembinaan masjid, penyuluhan agama, peningkatan kualitas layanan Kantor Urusan Agama (KUA), serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan, termasuk bimbingan pernikahan dan sertifikasi penghulu. Selain itu, anggaran ini juga digunakan untuk mendukung pengelolaan zakat dan wakaf serta program penguatan moderasi beragama di masyarakat.

c. DIPA SATKER Pendidikan Islam

Anggaran dalam DIPA ini difokuskan pada pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan Islam, termasuk madrasah (MI, MTs, MA), pondok pesantren, dan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Penggunaannya mencakup bantuan operasional sekolah (BOS), tunjangan bagi guru madrasah, beasiswa bagi siswa berprestasi, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis Islam.

d. DIPA SATKER PHU (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

DIPA ini digunakan untuk mendukung penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, termasuk pelayanan dan pembinaan jamaah haji, penyuluhan manasik haji, pengelolaan dokumen perjalanan haji, serta peningkatan kualitas layanan bagi calon jamaah. Selain itu, anggaran ini juga mencakup koordinasi dengan berbagai pihak terkait, baik di dalam negeri maupun dengan pemerintah Arab Saudi, guna memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Keempat DIPA ini dikelola secara terpisah sesuai dengan peruntukan dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas dalam penggunaan anggaran di Kemenag Kota Probolinggo.

Sebelum implementasi Aplikasi Sakti, pengelolaan anggaran dilakukan melalui sistem Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga RKA-KL. Namun, karena keterbatasan sistem Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) dalam menyediakan integrasi data dan menu-menu yang mendukung proses keuangan secara menyeluruh, dilakukan migrasi menuju Aplikasi Sakti. Perubahan ini bertujuan untuk menyempurnakan fungsi sistem, mengintegrasikan berbagai modul, dan menyediakan satu aplikasi yang komprehensif untuk mendukung seluruh rantai pengelolaan anggaran. Aplikasi Sakti mulai diterapkan pada tahun 2020–2021 dengan fokus awal pada modul penganggaran. Modul ini berperan sebagai pusat penyusunan anggaran yang kemudian terintegrasi dengan modul komitmen dan pelaporan. Modul ini tidak hanya digunakan untuk menyusun anggaran, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan seperti “belanja redesain”. Pada menu RUH (Rincian Utama untuk Belanja), pengguna dapat menyusun, mengajukan, dan melakukan revisi anggaran. Proses pengajuan revisi pun menjadi lebih praktis karena tidak memerlukan kehadiran fisik di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur, melainkan dapat dilakukan secara online oleh unit kerja masing-masing.

Modul komitmen menangani seluruh proses pembayaran, sedangkan modul pelaporan bertanggung jawab untuk rekonsiliasi dan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Kedua modul ini saling terintegrasi dengan modul penganggaran sehingga data yang diinput akan langsung digunakan untuk mendukung transaksi dan pelaporan keuangan. Penyusunan anggaran dalam Aplikasi Sakti dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

- a. Penyusunan Indikatif : Pada tahap awal, usulan anggaran dikumpulkan dari unit-unit Kemenag daerah melalui rapat koordinasi. Usulan ini bersifat indikatif dan menjadi dasar perencanaan awal yang selanjutnya dievaluasi untuk penyesuaian lebih lanjut.
- b. Penyusunan Anggaran (Tahap Penyusunan Pagu) : Pada tahap ini, pagu anggaran yang masih perlu penyesuaian disempurnakan dengan mengacu pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Di dalam modul penganggaran, penyusunan dilakukan dengan mencantumkan komponen-komponen penting seperti program, rincian output (RO), sub komponen, serta detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki alokasi anggaran yang jelas dan terukur.
- c. Penyusunan Alokasi Anggaran : Setelah pagu anggaran dirumuskan dan disempurnakan, langkah selanjutnya adalah pemetaan alokasi anggaran. Proses ini dilakukan berdasarkan petunjuk dan penetapan pagu dari Kanwil. Baru setelah alokasi anggaran ditetapkan dan diterbitkan dalam bentuk DIPA, dana baru dapat dicairkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salah satu keunggulan utama Aplikasi Sakti adalah sistem terintegrasinya. Setiap modul mulai dari penganggaran, komitmen, hingga pelaporan berkaitan secara langsung sehingga menciptakan kesatuan data dan informasi. Integrasi ini menjamin bahwa :

- a. Data yang tersusun di modul penganggaran langsung digunakan untuk proses pembayaran pada modul komitmen.
- b. Jika terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dalam data penganggaran, proses pencairan tidak dapat dilanjutkan, sehingga secara otomatis menjaga keakuratan dan kesesuaian penggunaan anggaran.
- c. Kemudahan pelacakan data memungkinkan auditor internal maupun eksternal untuk melakukan penelusuran secara menyeluruh melalui jejak audit (audit trail) yang tercatat dengan rinci.

Fitur seperti “belanja redesain” memungkinkan penyusunan dan revisi anggaran dilakukan secara fleksibel. Proses pengajuan revisi anggaran yang dulunya memerlukan prosedur administratif yang rumit seperti persiapan berkas dan kunjungan ke kantor wilayah dapat diselesaikan secara online melalui Aplikasi Sakti. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga mengurangi beban birokrasi, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di tingkat unit kerja.

Sebelum penerapan Aplikasi SAKTI, pengelolaan anggaran di Kementerian/Lembaga dilakukan melalui berbagai aplikasi terpisah, seperti RKAKL, SPM, SIMAK-BMN, dan SAIBA. Setiap aplikasi memiliki fungsi masing-masing, sehingga proses pengelolaan anggaran menjadi lebih kompleks, memerlukan banyak tahapan manual, serta meningkatkan risiko inkonsistensi data. Dengan hadirnya SAKTI, seluruh proses pengelolaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan

terintegrasi dalam satu sistem berbasis web. Hal ini memungkinkan akses data yang lebih cepat, akurat, dan transparan, serta meminimalkan kesalahan akibat input data yang berulang. Selain itu, SAKTI juga mendukung otomatisasi proses serta penyederhanaan mekanisme pengelolaan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di instansi pemerintah.

Secara keseluruhan, penerapan Aplikasi Sakti dalam pengelolaan anggaran di Kemenag Kota Probolinggo telah membawa sejumlah perbaikan signifikan. Mulai dari proses penyusunan yang lebih terstruktur, integrasi antar modul yang memastikan konsistensi data, hingga fitur-fitur unggulan yang memudahkan revisi anggaran. Semua aspek tersebut berkontribusi pada terciptanya sistem pengelolaan anggaran yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel, mendukung tata kelola keuangan yang lebih baik di lingkungan Kemenag Kota Probolinggo.

Pengaruh Aplikasi Sakti terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran

Aplikasi SAKTI membantu dalam pencatatan dan pelaporan anggaran dengan menyediakan sistem yang terintegrasi dan otomatis untuk seluruh tahapan pengelolaan keuangan. Dalam pencatatan anggaran, SAKTI memungkinkan setiap satuan kerja untuk langsung menginput data anggaran secara digital melalui modul Penganggaran, sehingga meminimalkan kesalahan manual dan inkonsistensi data. Data yang telah diinput akan tersimpan dalam sistem secara real-time dan dapat digunakan dalam proses selanjutnya, seperti pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM) dan pencatatan aset. Aplikasi SAKTI secara signifikan mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan anggaran. Sebelum penerapan SAKTI, pencatatan keuangan di Kementerian/Lembaga dilakukan melalui berbagai aplikasi terpisah, yang meningkatkan risiko inkonsistensi data, duplikasi pencatatan, serta kesalahan input akibat proses manual yang berulang. Dengan integrasi yang ditawarkan oleh SAKTI, seluruh proses pengelolaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dilakukan dalam satu sistem yang saling terhubung.

SAKTI juga memiliki fitur validasi otomatis yang dapat mendeteksi kesalahan input data, seperti ketidaksesuaian anggaran dengan pagu yang ditetapkan atau ketidaksesuaian antara pencatatan belanja dan realisasi pembayaran. Selain itu, sistem ini menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data yang telah diinput, sehingga mengurangi potensi kesalahan akibat perhitungan manual. Dengan adanya rekam jejak digital, kesalahan dalam pencatatan dapat dengan mudah ditelusuri dan dikoreksi sebelum laporan final disampaikan. Oleh karena itu, penerapan SAKTI meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara.

Dalam pelaporan anggaran, SAKTI mengintegrasikan berbagai modul, seperti Modul Pelaporan dan Modul Persediaan, yang mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan. Sistem ini juga secara otomatis menghasilkan berbagai laporan keuangan, seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca, yang dapat diakses oleh pihak terkait untuk keperluan audit dan evaluasi. Dengan adanya SAKTI, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran semakin meningkat karena semua transaksi terekam dengan baik dan dapat ditelusuri secara sistematis. Aplikasi Sakti menghadirkan transparansi yang signifikan melalui pencatatan transaksi secara real-time. Setiap kegiatan keuangan mulai dari penyusunan anggaran hingga pencairan dana dicatat dengan rinci dan tersimpan dalam sistem terintegrasi. Hal ini memungkinkan :

- a. Audit Trail Lengkap. Setiap input data memiliki rekam jejak yang dapat dilacak, mulai dari siapa yang melakukan entri data hingga perubahan atau revisi yang dilakukan. Dengan demikian, tim auditor (baik internal maupun eksternal) dapat dengan mudah memeriksa riwayat transaksi untuk memastikan tidak ada penyimpangan.
- b. Akses Terbuka untuk Pengguna Terotorisasi. Seluruh data keuangan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses di dalam sistem, sehingga meminimalisir ruang untuk praktik kecurangan. Keterbukaan ini juga memungkinkan identifikasi cepat terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian yang terjadi selama proses pengelolaan anggaran.
- c. Aplikasi Sakti mengintegrasikan modul penganggaran, komitmen, dan pelaporan secara menyeluruh. Integrasi ini memberikan beberapa keuntungan dalam konteks akuntabilitas, antara lain :

1. Keterkaitan Antar Proses.

Data yang diinput dalam modul penganggaran secara otomatis terhubung dengan modul komitmen dan pelaporan. Jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan anggaran, maka pencairan dana pada tahap komitmen tidak dapat diproses hingga kesalahan diperbaiki. Hal ini mengharuskan setiap tahap berjalan dengan akurat dan sesuai standar.

2. Pengurangan Kesalahan Manual.

Otomatisasi proses entry dan validasi data mengurangi ketergantungan pada entri manual, sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan yang bisa mempengaruhi laporan keuangan. Dengan data yang konsisten dan akurat, keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut menjadi lebih tepat dan transparan.

Efisiensi Proses Revisi dan Pengendalian Internal Salah satu fitur unggulan dalam Aplikasi Sakti adalah kemampuan untuk melakukan revisi anggaran secara online tanpa harus melalui proses administratif yang rumit. Adapun dampak positif dari fitur ini adalah :

- a. Kemudahan Pengajuan Revisi. Proses pengajuan revisi anggaran dilakukan langsung melalui sistem, sehingga tidak perlu lagi datang ke Kanwil DJPP Jatim untuk menyerahkan berkas fisik. Unit kerja cukup mengajukan permohonan revisi melalui aplikasi, yang selanjutnya akan diproses secara digital.
- b. Penelusuran dan Koreksi Kesalahan. Jika terdapat ketidaksesuaian dalam data anggaran, mekanisme koreksi melalui SPN (Surat Perintah Koreksi) dapat segera dilakukan. Setiap revisi juga tercatat secara transparan dalam sistem, memungkinkan pemantauan dan verifikasi oleh pengawas serta auditor.

c. Pengawasan Berlapis Karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem terintegrasi, pengawasan internal oleh tim manajemen maupun eksternal melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Bondowoso dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini menegaskan komitmen terhadap prinsip-prinsip good governance dan akuntabilitas.

Dengan tersedianya sistem yang transparan dan terintegrasi, Aplikasi Sakti turut membentuk budaya akuntabilitas di lingkungan Kemenag Kota Probolinggo. Beberapa dampak positif yang muncul antara lain :

- a. Setiap pengguna sistem, mulai dari pejabat penyusun anggaran hingga pelaksana transaksi, menjadi lebih bertanggung jawab karena setiap tindakan mereka tercatat dan dapat ditelusuri. Hal ini mendorong disiplin kerja dan integritas dalam pengelolaan keuangan.
- b. Transparansi dan kemudahan akses data keuangan menumbuhkan kepercayaan dari pihak eksternal, termasuk masyarakat dan lembaga pengawas. Sistem yang dapat diakses dan diaudit secara menyeluruh mengurangi ruang untuk praktik korupsi dan penyalahgunaan anggaran.
- c. Digitalisasi dan otomatisasi proses anggaran yang diterapkan oleh Sakti tidak hanya mempercepat proses penyusunan dan pencairan dana, tetapi juga menyederhanakan prosedur administrasi. Dengan demikian, beban birokrasi berkurang dan proses pengawasan menjadi lebih efektif.

Secara menyeluruh, Aplikasi Sakti telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran di Kemenag Kota Probolinggo. Transparansi data, integrasi sistem yang ketat, serta efisiensi dalam revisi dan pengendalian internal merupakan fondasi yang memperkuat tata kelola keuangan. Dengan demikian, setiap penggunaan anggaran tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, tetapi juga membangun kepercayaan yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan instansi tersebut.

Efektivitas SAKTI dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Anggaran

Efektivitas adalah komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok organisasi yang mana untuk mencapai tujuan bersama dengan hasil yang diinginkan dengan atau tanpa mempertimbangkan aspek-aspek biaya, waktu, tenaga kerja dan lainnya (Masruroh et al., 2024). Sehingga dalam hal itu dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menjalin komunikasi guna mencapai tujuan bersama dengan hasil yang sesuai harapan. Keberhasilan ini dapat diperoleh dengan atau tanpa mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya. Dalam lingkungan organisasi, efektivitas mencerminkan sejauh mana kebijakan, strategi, atau tindakan yang diterapkan mampu memberikan dampak yang diinginkan. Dengan kata lain, efektivitas tidak hanya berfokus pada efisiensi dalam penggunaan sumber daya, tetapi juga pada pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran adalah dengan menerapkan Aplikasi SAKTI Modul Penganggaran. Aplikasi SAKTI mempercepat proses pengelolaan anggaran dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Dengan adanya aplikasi ini, proses belanja pegawai dapat dilakukan lebih cepat tanpa harus datang langsung ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Jika sebelumnya pengajuan harus dilakukan secara manual di KPPN Bondowoso, kini pengajuan belanja pegawai dapat diselesaikan dalam waktu satu hari, sedangkan belanja barang tetap mengikuti SOP selama dua hari. Hal ini menunjukkan bahwa SAKTI memberikan efisiensi yang lebih tinggi dalam manajemen keuangan di instansi pemerintahan.

Selain meningkatkan kecepatan pengelolaan anggaran, SAKTI juga memiliki transparansi yang tinggi. Aplikasi ini memungkinkan setiap pengguna dengan akun resmi untuk mengakses data keuangan, sehingga meminimalisir potensi penyalahgunaan anggaran. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan akun anggaran, koreksi harus dilakukan melalui Surat Permintaan Nomor (SPN) yang melibatkan KPPN. Dengan demikian, kesalahan dalam pengelolaan anggaran dapat diminimalisir dan keakuratan laporan keuangan dapat terjaga. Untuk pengawasan, aplikasi SAKTI sangat membantu tim auditor dalam melakukan audit anggaran. Tim auditor atau Inspektorat Jenderal dapat langsung mengakses data penganggaran yang telah tercatat dalam sistem tanpa harus melakukan verifikasi manual yang memakan waktu. Oleh karena itu, kesesuaian akun, pembiayaan, dan pembelanjaan harus benar agar tidak menimbulkan masalah dalam audit. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur ini, efektivitas dalam pengelolaan anggaran semakin meningkat.

Aplikasi SAKTI membantu dalam meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan yang sering terjadi dalam sistem sebelumnya. Dalam sistem manual, kesalahan dalam pemilihan akun atau transaksi yang tidak wajar sering kali sulit terdeteksi. Namun, dengan SAKTI, sistem dapat mendeteksi transaksi yang mencurigakan dan memberikan notifikasi kepada pengguna terkait potensi kesalahan pencatatan. Selain itu, transparansi yang tinggi dalam aplikasi ini memastikan bahwa seluruh pengguna yang memiliki akses dapat melihat setiap transaksi yang dilakukan. Jika terjadi kesalahan, maka koreksi harus dilakukan melalui prosedur resmi dengan melibatkan KPPN. Proses ini memastikan bahwa setiap pencatatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengurangi risiko kesalahan laporan keuangan.

Penerapan aplikasi SAKTI memberikan dampak positif terhadap beban kerja pegawai, terutama bendahara. Sebelumnya, bendahara harus mengurus pengajuan anggaran secara manual dengan proses yang lebih panjang. Dengan adanya SAKTI, proses ini menjadi lebih sederhana dan lebih cepat karena semua pencatatan dapat dilakukan melalui sistem yang sudah terintegrasi. Selain itu, SAKTI membantu pegawai dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Sistem ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengajuan anggaran tanpa harus menggunakan banyak dokumen fisik. Dengan sistem digital ini, pegawai dapat lebih fokus pada tugas lain tanpa terbebani dengan proses administrasi yang rumit. SAKTI juga mempermudah pegawai dalam memastikan bahwa anggaran yang diajukan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Kesalahan dalam pencatatan dapat segera diperbaiki sebelum terjadi masalah lebih lanjut. Dengan begitu, aplikasi ini tidak hanya mengurangi beban kerja tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

Para pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo cukup mudah beradaptasi dengan aplikasi SAKTI karena mereka mendapatkan informasi langsung dari Kementerian Keuangan melalui Kementerian Agama pusat. Informasi ini sangat membantu dalam memahami sistem baru yang diterapkan dalam pengelolaan anggaran. Selain itu, pegawai juga mendapatkan modul atau diktat yang berisi panduan lengkap mengenai cara penggunaan SAKTI. Selain mendapatkan panduan tertulis, pegawai juga mengikuti pelatihan khusus untuk memahami penggunaan aplikasi ini. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek mulai dari cara pencatatan, pelaporan, hingga prosedur koreksi jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan anggaran. Dengan adanya pelatihan yang memadai, pegawai dapat lebih cepat beradaptasi dan menguasai sistem SAKTI. Meskipun ada tantangan dalam penggunaan aplikasi baru, kebanyakan pegawai merasa bahwa SAKTI memberikan manfaat besar dalam pekerjaan mereka. Dengan bimbingan yang cukup serta pengalaman penggunaan sehari-hari, pegawai dapat dengan cepat memahami fitur-fitur aplikasi dan menerapkannya dalam pengelolaan anggaran.

Kendala dalam Penerapan SAKTI dan Solusinya

Salah satu kendala utama dalam penerapan aplikasi SAKTI adalah maintenance sistem yang dilakukan secara berkala oleh Kementerian Keuangan. Meskipun jadwal maintenance sudah diinformasikan sebelumnya, tetapi saja proses ini dapat menghambat kelancaran pengajuan dan pencatatan anggaran, terutama bagi instansi yang memiliki tenggat waktu ketat. Selain itu, ketika sistem mengalami gangguan yang tidak terjadwal, pengguna tidak memiliki alternatif lain selain menunggu hingga server kembali normal. Hal ini dapat memperlambat penyelesaian pekerjaan, terutama jika gangguan terjadi di periode krusial seperti akhir bulan atau akhir tahun anggaran.(Masruroh et al., 2024)

Untuk mengatasi kendala ini, sebaiknya Kementerian Keuangan meningkatkan kapasitas server agar lebih stabil dan mampu menangani lalu lintas pengguna yang tinggi, terutama saat mendekati batas waktu pelaporan keuangan. Selain itu, jika memungkinkan, dilakukan pembagian jadwal maintenance berdasarkan wilayah atau instansi sehingga tidak semua pengguna terdampak secara bersamaan. Dengan cara ini, sebagian instansi tetap bisa menjalankan aktivitasnya, sementara yang lain menyesuaikan dengan jadwal maintenance yang telah ditentukan.

Selain penguatan server dan pengaturan jadwal maintenance yang lebih efektif, pihak terkait juga bisa menyediakan sistem cadangan atau fitur alternatif yang memungkinkan pengguna tetap bisa menginput data meskipun sistem utama sedang dalam perbaikan. Selain itu, diperlukan peningkatan komunikasi dan transparansi terkait kendala teknis yang terjadi, seperti memberikan estimasi pemulihan sistem yang lebih akurat agar pengguna bisa mengatur pekerjaan mereka dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Pengelolaan anggaran adalah suatu konsep yang kompleks dan esensial dalam keuangan suatu organisasi yang mencakup berbagai langkah yang terencana dan teratur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi penggunaan dana. Pemerintah terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan negara. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Penerapan Aplikasi SAKTI dalam pengelolaan anggaran di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan akuntabilitas keuangan. Aplikasi ini mempermudah proses pencatatan, penganggaran, dan pelaporan keuangan secara lebih transparan serta mengurangi kesalahan akibat proses manual. Dengan sistem yang terintegrasi, data anggaran dapat diakses secara real-time, sehingga memudahkan dalam pengawasan dan evaluasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi aplikasi ini, seperti gangguan teknis, keterbatasan infrastruktur, serta kebutuhan akan peningkatan keterampilan SDM dalam mengoperasikan sistem. Namun, secara keseluruhan, SAKTI telah berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dan membangun sistem keuangan yang lebih akuntabel dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan panduan tentang pelaksanaan PPL. membantu. Pihak-pihak yang terkait dengan itu diantaranya, yaitu :

1. Prof. Dr. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ayyu Ainin Mustafidah M.E selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan PPL di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas ilmu serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Segenap Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Bapak Didik Kurniawan S.Ag. M.A selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo
9. Bapak Ahmad Zaini, S.Ag, MPd selaku Kasubag bagian TU

10. Bapak Drs Lukman Sukamto M.Pd.I, selaku Dosen Pamong
11. Seluruh staff Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo yang telah mendampingi serta memberikan ilmu dan pengalamannya.
12. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan semangat yang terbaik untuk saya serta menjadi motivasi untuk mencapai kesuksesan kedepannya.
13. Serta rekan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah membantu dalam penyusunan laporan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf>
- Dwiyana, E., Syafawani, N., & Saskia, D. (2025). *Efektivitas Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Transparansi dan Akuntabilitas di MTs Negeri*. 5(1), 59–65.
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Kharisma, W., Aziz, M. A., Anwar, A. S., & Rukmana, D. H. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Implementasi Aplikasi “SAKTI” Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi*. 1, 63–67.
- Maryani, I., Prasetya, A. P., & Purnia, D. S. (2024). *Analisa Kualitas Website Sakti . Kemenkeu Karyawan BSN Jakarta Menggunakan Webqual Dan Usability Testing*. 10(1), 97–112.
- Masruroh, N., Muis, A., Isnaeni, F. N., & Putra, K. (2024). Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 845–852. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>
- Nasution, I. J., Br Purba, R., & Maisyarah, R. (2024). Efektifitas Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Binjai. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(4), 454–468. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i4.663>
- Rahman, A. Z., & Saputra, F. L. (2022). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap. *Humanika*, 22(2), 117–126. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.54277>
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) : Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i1.3901>